

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 175 responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan sebanyak 33 orang (19%) memiliki pengetahuan kurang, 76 orang (43%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 66 orang (38%) memiliki pengetahuan baik dengan rata-rata nilai 71,4, sedangkan setelah diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 175 orang (100%) didapatkan memiliki pengetahuan baik dengan rata-rata nilai 94,6. Hasil analisis data menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $Z = -11.511$ dengan $p \text{ value } 0.001 < 0.05$ berarti signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan penyuluhan metode *Focus Group Discussion* (FGD) efektif meningkatkan pengetahuan donor darah santri putri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Kota Malang.

5.2 Saran

1. Bagi Palang Merah Indonesia (PMI)

Sebagai instansi yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan darah di Indonesia diharapkan PMI dapat meningkatkan upaya pemberian informasi donor darah ke masyarakat luas dengan informasi yang lebih lengkap dan menyeluruh. Mempertahankan dan memperluas jejaring kerja sama dengan instansi pendidikan, pemerintahan, maupun kelompok masyarakat demi menyelesaikan masalah pemenuhan darah di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang dapat menyempurnakan dan menindak lanjuti hasil dari penelitian ini, seperti melakukan penelitian yang sama dengan subyek santri putra, melakukan penelitian yang sama dengan subyek pondok pesantren lain, atau membentuk kelompok pendonor darah di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek, Kota Malang.